

**PENGARUH MEDIA PAPAN PERKALIAN TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SD NEGERI
SARIBU JANDI KECAMATAN PAMATANG
SILIMA HUTA
T. P 2022/2023**

***THE INFLUENCE OF MULTIPLE BOARD MEDIA ON
MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF 2nd
GRADE STUDENTS OF SD NEGERI SARIBU
JANDI DISTRICT PAMATANG SILIMA HUTA
T.P 2022/2023***

Reni Marsika Sitepu⁽¹⁾, Siti Zahara H.Harahap⁽²⁾, Irwansyah⁽³⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi PGSD FKIP, Universitas Quality

²⁾Dosen Prodi PGSD FKIP Universitas Quality

Jl. Ringroad – Ngumban Surbakti No. 18 Medan,

Kode Pos 1234, Indonesia

renimarsika1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian dengan menggunakan media papan perkalian siswa kelas II SD Negeri Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta T.P 2023/2023, 2) Hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian tanpa menggunakan media papan perkalian siswa kelas II SD Negeri Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta T.P 2023/2023, 3) Terdapat pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar matematika pada materi perkalian siswa kelas II SD Negeri menggunakan siswa kelas II SD Negeri Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta T.P 2022/2023. Jenis peneliti ini adalah *quasi* eksperimen, peneliti ini dilaksanakan di SD Negeri 091380 saribu Jandi populasi dan peneliti ini adalah seluruh siswa kelas II sebanyak 2 kelas. Alat pengumpulan data berupa tes analisis data yang digunakan adalah uji normalitas data, uji homogenitas dan pengujian hipotesis digunakan uji Independen antara Dua Faktor. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian dengan menggunakan media papan perkalian siswa kelas II SD Negeri Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta T.P 2023/2023 memperoleh nilai rata-rata pada pre test 32 dan pada post test memperoleh nilai rata-rata 85. (2) Hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian tanpa menggunakan media papan perkalian siswa kelas II SD Negeri Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta T.P 2023/2023 memperoleh nilai rata-rata pre test 35 dan pada post test memperoleh nilai rata-rata 66. (3) Terdapat pengaruh



penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar matematika pada materi perkalian siswa kelas II SD Negeri menggunakan siswa kelas II SD Negeri Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta T.P 2022/2023 berdasarkan analisis data diperoleh tes maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan media papan perkalian di kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi maka Hipotesis menggunakan uji independen antara dua faktor dengan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $x_{hitung}^2 > x_{tabel}^2$, yaitu $15,10 > 5,99$. Maka hipotesis (H_0) ditolak dan (H_1) diterima.

Kata Kunci: Media Papan Perkalian, Hasil Belajar Matematika.

ABSTRACT

This study aims to find out 1) Students' mathematics learning outcomes on added material using added board media for class II students of SD Negeri Saribu Jandi District of Silima Huta T.P 2023/2023, 2) Student mathematics learning outcomes on improvement material without using addition board media for class students II Saribu Jandi Public Elementary School, Silima Huta District T.P 2023/2023, 3) There is an effect of the use of additional board media on mathematics learning outcomes in addition material for class II SD Negeri students using class II students at SD Negeri Saribu Jandi, Silima Huta District T.P 2022/2023. This type of researcher is a quasi-experimental, this research was carried out at SD Negeri 091380 Saribu Jandi, the population and the researchers were all second grade students in 2 classes. Data collection tools in the form of data analysis tests used were data normality tests, homogeneity tests and hypothesis testing used the Independent test between Two Factors. The results of the study are as follows: (1) The results of students' mathematics learning on added material using added board media for class II students of SD Negeri Saribu Jandi, Silima Huta District T.P 2023/2023 obtained an average score in the pre test of 32 and in the post test obtained an average score - average 85. (2) Students' mathematics learning outcomes in addition material without using added board media for class II students of SD Negeri Saribu Jandi, Silima Huta District T.P 2023/2023 obtained an average pre-test score of 35 and in the post-test obtained an average score 66. (3) There is an effect of the use of improvement board media on mathematics learning outcomes in the material for improving class II students of public elementary schools using class II students of Saribu Jandi Public Elementary School, Silima Huta District T.P 2022/2023 based on the analysis of the test data obtained, the student learning outcomes on the eye Mathematics lessons using the media of increasing boards in class II SD Negeri 091380 Saribu Jandi, the hypothesis using an independent test between two factors with a level of $\alpha = 0.05$ obtained $x_{count}^2 > x_{table}^2$, namely $15.10 > 5.99$. Then the hypothesis (H_0) is rejected and (H_1) is accepted.

Keywords: Multiplication Board Media, Mathematics Learning Outcomes



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan di sekolah dasar tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dasar tersebut. Pembelajaran di sekolah dasar terbagi ke dalam beberapa mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika merupakan salah satu dari berbagai mata pelajaran yang diterima siswa selama proses pembelajaran di sekolah dasar. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Sekolah berfungsi dalam menjalankan kegiatan belajar, dimana kegiatan belajar tersebut akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Pendidikan dapat direalisasikan melalui proses pembelajaran di kelas.

Pendidikan juga dilaksanakan dengan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, serta harus menyeluruh. Strategi pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk kegiatan yang berdasarkan bimbingan, pengajaran, atau bisa dengan latihan. Guru juga bukan hanya sebagai pemberi materi saja, tetapi harus bisa menjadi pusat pembelajaran. Maksudnya adalah harus sebagai pengatur sekaligus perilaku dalam belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena hal tersebut guru membuat pembelajaran lebih efektif serta merarik sehingga pembelajaran berlangsung secara menyenangkan sehingga pembelajaran dapat di sampaikan dengan baik dan mudah di pahami oleh semua siswa.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat memenuhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara mengajar yang baik dan mampu memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep mata pembelajaran yang akan disampaikan.

Sebagai seorang pendidik atau guru tentunya selalu berusaha dan berharap agar peserta didiknya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Sebagai perencana, guru hendaknya dapat melihat kebutuhan siswa sebagai subjek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran, dan menetapkan strategi pembelajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan.

Dengan begitu maka di dalam sekolah guru harus menggunakan alat atau media untuk dapat meningkatkan kualitas belajar seperti media pembelajaran. Media pembelajaran secara umum adalah bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Menurut Gerlach & Elly media pembelajaran adalah manusia, materi, atau



kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Seperti yang kita ketahui dalam proses belajar mengajar terdapat juga siswa yang tidak mampu mengikuti pembelajaran yang di bawakan oleh guru, terkadang siswa tidak tuntas dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mampu memecahkan masalah yang di alami siswa, guru juga harus tahu dimana titik permasalahan yang di alami siswa, sehingga murid dapat tahu, mampu dan tuntas dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran, karena dengan mengguakan media pembelajaran siswa dapat meningkatkan hasil aktivitas dan prestasi belajar dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat lebih di tingkatkan apabila pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien dengan dengan ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana, serta kecakapan guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Tolak ukur keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah prestasi belajar yang diawali dengan meningkatkan hasil belajar di kelas, hasil belajar di SD Negeri 091380 Saribu Jandi khususnya kelas II pada mata pembelajaran matematika masih rendah, hal ini terbukti dengan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif dengan banyaknya siswa yang ramai sendiri dan tidak fokus dalam materi pembelajaran sehingga hasil belajar Matematika pada siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar Matematika di kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi dimungkinkan juga karena guru kurang menggunakan media pebelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran hanya bersifat abstrak, sehingga siswa tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari studi seperti bilangan, rumus, dan struktur terkait, bangun dan ruang tempat mereka berada, dan besaran serta perubahannya. Matematika berusaha mengajak meningkatkan pemahaman dan kecerdasan tentang penjumlahan. Di SD mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pembelajaran yang sangat penting karena mata pembelajaran matematika berisi materi yang berhubungan dengan angka-angka dan perhitungan. Pembelajaran matematika seorang guru dituntut untuk pandai dalam menyampaikan materi dan harus membuat metode atau variasi belajara yang di sampaikan dan siswa tidak akan merasa jenuh atau pun bosan terkhusus pada materi perkalian. Oleh karena itu pembelajaran matematika sangat penting diajarkan dalam pembelajaran di SD.

Berdasarkan observasi awal di sekolah SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Pamatang Silima Huta, peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa kelas II mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika terkhusus pada materi perkalian, karena guru cenderung menggunakan metode ceramah jadi siswa tidak paham perkalian dan siswa tidak tahu bagaimana cara konsep perkalian yang benar. akibatnya hasil belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, khususnya pada pembelajaran matematika, dari hasil pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas II,



siswa belum mencapai kriteria ketuntasan atau belum memenuhi KKM dapat dilihat dari data dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase %
67	≥ 67	24	61,5 %
	< 67	15	38,5 %
		39	100 %

Sumber Data : SD Negeri 091380 Saribu Jandi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya masih banyak siswa yang belum mencapai nilai minimum (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu 67 dan berdasarkan data dari 39 siswa yang tuntas diatas KKM adalah sebanyak 24 siswa (61,5 %), sedangkan 15 siswa (38,5 %) belum tuntas atau masih di bawah KKM. Rendahnya nilai Matematika tersebut disebabkan karena dalam mengajar guru lebih banyak menjelaskan dengan cara ceramah atau metode Konvensional akibatnya siswa merasa mata pelajaran matematik sulit, dan menakutkan sehingga sebagian besar siswa kurang termotivasi dan kurang paham dalam belajar matematika. Oleh karena itu guru harus menggunkan media pembelajaran yang tepat, menarik dan dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar dan membuat siswa paham akan materi yang diajarkan serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa sala satunya adalah menggunakan media pembelajaran.

Adapun media pembelajaran yang akan dibuat yaitu media papan perkalian. Kontekstual media papan perkalian dibuat dengan bahan berupa papan. Dengan menggunakan media pembelajaran ini akan membantu siswa dalam proses belajar mengajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta dapat memahami konsep dasar perkalian dengan mudah dan memperoleh nilai yang baik atau memenuhi KKM.

Oleh karena itu guru harus tanggap dalam melakukan pendekatan dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi Matematika adalah media Papan Perkalian. Melalui media pembelajaran ini dapat membantu guru melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar Matematika pada materi perkalian siswa di kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi, Kecamatan Silima Huta T.P 2022/2023.



METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis eksperimen semu (*quasi eksperimen*), yaitu Perlakuan kelas kontrol disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah sedangkan kelas eksperimen menggunakan media papan perkalian. Peneliti ini akan membagi menjadi dua kelas yaitu satu kelas eksperimen kelas II A dan satu kelas kontrol kelas II B. Kelas eksperimen diberikan pelajaran dengan media pelajaran papan perkalian sedangkan kelas kontrol diberikan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas yang mengarah kepada penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta T. P 2022/2023.

Sesuai dengan penelitian di atas desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre test* dan *post test*. Terlebih dahulu dilakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas yang diteliti. Sedangkan tes akhir diberikan kepada siswa setelah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana materi bahan ajar yang akan diajarkan yang telah dapat dikuasai oleh peserta didik dengan demikian desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Perlakuan	Tes Awal	Variabel	Tes akhir
Kelas (Eksperimen)	T ₁	x ₁	T ₂
Kelas Kontrol	T ₁	x ₂	T ₂

Keterangan:

T₁ = Tes Awal

T₂ = Tes Akhir

x₁ = Kelas yang diajarkan menggunakan media pembelajaran

x₂ = Kelas yang diajarkan menggunakan Pembelajaran Konvensional

Untuk melaksanakan penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan-persiapan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian yaitu:

- a) Konsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri 091380 Saribu Jandi untuk memohon izin melakukan penelitian.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai panduan penelitian dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c) Menyusun bahan belajar seperti buku dan media papan perkalian yang akan digunakan
- d) Menyusun instrumen soal tes untuk memperoleh data tentang pengetahuan konseptual siswa.



2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini langkah-langkah kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan *pre test*

Peneliti memberikan soal *pre test* yang sudah divalidkan pada siswa sebelum pokok bahasaan diajarkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

b. Melakukan pembelajaran pada dua kelas yaitu:

1. Pada kelas yang menggunakan media papan perkalian
2. Pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional

c. Melaksanakan *post tes*

Setelah pelajaran selesai, peneliti akan melakukan post tes untuk mengetahui kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

d. Analisis data

1. Melakukan analisis data uji kesamaan dua rata-rata, uji normalitas dan uji homogenitas varians pada kelas eksperimen dan kontrol.
2. Melakukan uji hipotesis
3. Setelah uji hipotesis maka dapat diambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa dengan menggunakan media papan perkalian pada siswa kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta sebanyak 20 siswa yang sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan (KKM) dan mendapat nilai yang berkategori baik. Karena pada saat peneliti menerapkan media papan perkalian pada siswa kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi siswa lebih cepat mengerti materi pembelajaran yang disampaikan. dapat juga di lihat Hasil belajar siswa tanpa menggunakan media papan perkalian pada siswa kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 11 orang hanya saja ada 8 orang yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) karena di SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta belum pernah menerapkan atau menggunakan media papan perkalian. Maka dapat kita simpulkan penggunaan media papan perkalian berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta, penggunaan media papan perkalian dapat meningkatkan keaktifan dan fokus siswa untuk mencari dan memahami apa yang sedang dipelajari sehingga daya serap pemahaman siswa lebih baik dan akan berpengaruh baik terhadap hasil belajarnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SD Negeri 091380 Saribu Jandi maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Matematika siswa pada materi perkalian dengan menggunakan media papan perkalian siswa kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Pamatang Silima Huta Kabupaten Simalungun T.P 2022/2023 di peroleh nilai rata-rata 85 Berkategori Baik.



2. Hasil belajar Matematika siswa pada materi perkalian tanpa menggunakan media papan perkalian siswa kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Pamatang Silima Huta Kabupaten Simalungun T.P 2022/2023 di peroleh nilai rata-rata 66 berkategori cukup.
3. Adanya pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar Matematika pada materi perkalian siswa kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Pamatang Silima Huta Kabupaten Simalungun T.P 2022/2023. Karena, x_{hitung}^2 15,10 > x_{tabel}^2 5,99. Maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Junaedi, dkk. 2021. *Media Pembelajaran matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad zaini.
- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenadarmedia Group.
- Aqid, zainal. 2015. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widiya.
- Arsyad, Azhar, Gerlach Ely Gegne, Briggs. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ihsana El Kuluqo. 2017. *Belajar Dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Muti Pressindo.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Oemar Hamalik. 2014. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rostina sundayana. 2016. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: alfabeta.
- Siti Nurhayati. 2015. *Sekali Baca Langsung Inget Ulangan Harian dan Semesteran SD Kelas 2*. Jakarta: Niaga wadaya.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2016. *Metoda Statistika*. Bandung: PT.Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Kencana.



Shella Retri Wahyuni, Tanzimah,dkk. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 05 Sembawa. *Jurnal unimed*, 6(3). 11-20.

https://rumahitik.unja.ac.id/read-artikel/kelebihan-dan-kekurangan-jenis-jenis-media-pembelajaran_34173cb38f07f89ddbebc2ac9128303f.